

ABSTRACT

Dengue Hemorrhagic Fever is a disease caused by the dengue virus belonging to Arthropod Borne Virus, the genus *Flavivirus*, and the family *Flaviviridae*. Dengue Fever is transmitted through mosquito bites from the genus *Aedes*, especially *Aedes aegypti* or *Aedes albopictus*. Dengue Fever can occur throughout the year and can affect all age groups. This disease is related to environmental conditions and community behavior.

The purpose of this study was to analyze the relationship between school environmental sanitation and the implementation of primary school health business programs carried out with the risk of *dengue* transmission in the Ngronggot District of Nganjuk Regency. The study was conducted by observational method and case control research design. The study sample consisted of case samples and control samples with a ratio of 1: 4 with a total of 35 or instructors who were 7 primary school health care providers and staff or instructors who were not 28 primary school health care providers. Data collection is done by filling out the questionnaire, observation.

The results of this research are school environment sanitation that is related to the risk of transmission is a reservoir of clean water, *p value* $(0.001) < (\alpha: 0.05)$. Whereas in environmental sanitation that has no relationship with the risk of *dengue* transmission is clean water reservoirs, waste disposal sites, runny flower vases, flowerpot bases, placemats and glasses, and dispenser placemats, *p value* $> (\alpha: 0.05)$ In the implementation of the primary school health business program the relationship with the risk of *dengue* transmission is the knowledge of the respondents, the value of *p value* $(0.033) < (\alpha: 0.05)$, the attitude of respondents and the actions of respondents, the *p value* is the same $(0.012) < (\alpha: 0.05)$.

The conclusion of this study is that there is a relationship between clean water reservoirs in the school environment sanitation variables with the risk of *dengue* transmission and there is a relationship between the continuity of the implementation of primary school health business programs and the risk of *dengue* transmission in Ngronggot District, Nganjuk Regency. To prevent the risk of *dengue* transmission, socialization of dengue disease is needed through posters placed on the wall boards in the neighborhood around the school. In addition, the school collaborates with health workers to provide guidance and assistance in the prevention of dengue disease.

Keywords: DHF, School Environmental Sanitation, Primary School Health Business Program

ABSTRAK

Penyakit Demam Berdarah Dengue adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. Demam Berdarah Dengue ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit Demam Berdarah Dengue dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis hubungan sanitasi lingkungan sekolah dan pelaksanaan program UKS SD yang dilakukan dengan resiko penularan DBD di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Penelitian dilakukan dengan metode observasional dan rancangan penelitian *case control*. Sampel penelitian ini terdiri dari sampel kasus dan sampel kontrol dengan perbandingan 1: 4 dengan jumlah 35 staf atau pengajar yang merupakan pembina UKS SD sebanyak 7 orang dan staf atau pengajar yang bukan pembina UKS SD sebanyak 28 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian kuesioner, observasi.

Hasil pada penelitian ini adalah sanitasi lingkungan sekolah yang berhubungan dengan risiko penularan adalah tempat penampungan air bersih, nilai *p value* $(0,001) < (\alpha: 0,05)$. Sedangkan pada sanitasi lingkungan yang tidak ada hubungan dengan risiko penularan DBD adalah tempat penampungan air bersih, tempat pembuangan akhir limbah, vas bunga berair, alas pot bunga, tatakan piring dan gelas, dan tatakan dispenser, nilai *p value* $> (\alpha: 0,05)$. Pada pelaksanaan program UKS SD memiliki hubungan dengan risiko penularan DBD adalah pengetahuan responden, nilai *p value* $(0,033) < (\alpha: 0,05)$, sikap responden dan tindakan responden, nilai *p value* sama yaitu $(0,012) < (\alpha: 0,05)$.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan tempat penampungan air bersih pada variabel sanitasi lingkungan sekolah dengan risiko penularan DBD dan terdapat hubungan antara keberlangsungan pelaksanaan program UKS SD dengan risiko penularan DBD Di Kecamatan Ngronggot Kabupaten Nganjuk. Untuk mencegah terjadinya risiko penularan DBD di perlukan sosialisasi tentang penyakit DBD melalui media poster yang di pasang di papan mading yang berada di lingkungan sekitar sekolah. Selain itu sekolah bekerjasama dengan pihak tenaga kesehatan untuk melakukan pembinaan dan pendampingan dalam pencegahan penyakit DBD.

Kata Kunci : DBD, Sanitasi Lingkungan Sekolah, UKS